



LABA KUARTAL 1 2018 TUMBUH 35% DI TENGAH KOMPETISI DALAM INDUSTRI OTOMOTIF

Jakarta, April 2018 – Pada kuartal pertama tahun 2018, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat PT Bintraco Dharma Tbk (“**Bintraco**”) mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih 35% menjadi Rp61 milyar dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp45 milyar. Hal ini adalah berkat pertumbuhan penjualan ritel Toyota di Jawa Tengah dan Yogyakarta (tidak termasuk Jepara dan Kudus) yang mencapai 10%. Di samping itu, pertumbuhan laba juga ditopang oleh peluncuran produk baru, efisiensi operasional logistik, dan inisiatif One Stop Shopping yang bertujuan memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan.

“Di tengah tantangan kompetisi di industri otomotif, kami bangga masih dapat membukukan pertumbuhan laba bersih yang memuaskan. Peluncuran produk baru Rush memberikan dampak yang sangat positif bagi pencapaian laba bersih Bintraco. Penjualan ritel Rush tercatat tumbuh lebih dari dua kali lipat dari tahun lalu. Bahkan, sampai saat ini animo dari pelanggan masih tinggi yang terlihat dari inden pemesanan setidaknya 3 bulan.” tutur Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Bintraco. “Bahkan, di tengah persaingan yang ketat, Bintraco, melalui anak usahanya PT New Ratna Motor (“NRM”) yang memasarkan mobil Toyota melalui diler Nasmoco, masih unggul dengan pangsa pasar 30%.” sambung Sebastianus.

Sejalan dengan pertumbuhan di segmen otomotif, segmen pembiayaan Bintraco melalui PT Andalan Finance Indonesia juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan 15% di kuartal pertama 2018. Kualitas pembiayaan juga berhasil dijaga di bawah 2,0%. Pada akhir kuartal 1 tahun 2018, PT Andalan Finance Indonesia (“AFI”) tercatat telah meningkatkan status kantor pemasaran Tabanan menjadi kantor cabang, sehingga telah memiliki 43 kantor cabang dan 1 kantor pemasaran. Di tahun 2018, AFI akan mengoptimalkan pertumbuhan laba bersihnya sembari memantau risiko dan menjaga kualitas pembiayaannya.

Demi memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, Bintraco terus berupaya memaksimalkan pertumbuhan laba. Pada akhir tahun 2017, Bintraco telah mengakuisisi saham PT Bahtera Multi Niaga (“BMN”) yang sebelumnya dimiliki oleh PT Ahabe Niaga Selaras selaku pemegang saham pengendali Bintraco. Dengan demikian, kepemilikan Bintraco atas BMN meningkat dari 36,7% menjadi 66,7% yang berdampak pada peningkatan kontribusi laba dari segmen bisnis otomotif dan segmen bisnis pembiayaan Bintraco. Di samping itu, pada awal tahun 2018, melalui anak usahanya PT Meka Adipratama (“MAP”), Bintraco telah memperkuat area pemasaran untuk penyaluran suku cadang ke Kalimantan Timur dan sekitarnya. Pada akhir tahun 2017, kontribusi pendapatan suku cadang dan jasa perbaikan MAP mencapai kurang lebih 38% dari total pendapatan segmen otomotif Perseroan.

Ke depan, kondisi pasar otomotif tahun 2018 diperkirakan masih penuh tantangan persaingan di tengah pertumbuhan industri otomotif yang cenderung stagnan. Untuk itu, Bintraco terus membuka peluang pengembangan bisnis salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi digital dalam transaksi. Di samping itu, untuk memaksimalkan pertumbuhan labanya dan meningkatkan kapasitas untuk bertumbuh, Bintraco memperkuat kemitraan strategisnya. Di tahun 2018 ini pula, Bintraco sedang menjalankan proses sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015 di segmen bisnis utamanya.



Sekilas Tentang PT Bintraco Dharma Tbk

Bintraco didirikan di Semarang pada tanggal 1 Juni 1969 dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma atau disingkat PT Bintraco Dharma Tbk, dan hingga saat ini telah tumbuh menjadi *holding company* bagi beberapa entitas anak seperti PT New Ratna Motor, sebagai diler Toyota di Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group dan PT Andalan Finance Indonesia sebagai perusahaan pembiayaan otomotif.

Grup otomotif Bintraco mempunyai visi untuk menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas, dan menjadi pemimpin pasar di era global. Didirikan pada tahun 1961 dengan nama PT Ratna Dewi Motor, dan kemudian pada tahun 1973 berubah nama menjadi PT New Ratna Motor, di akhir kuartal 1 2018 telah memiliki 24 jaringan diler dengan layanan penjualan unit kendaraan dan layanan purna jual, dengan 2 diler baru yang diresmikan di awal tahun 2018, yaitu di Demak dan Purbalingga.

Grup pembiayaan Bintraco mempunyai visi menjadi perusahaan pembiayaan otomotif terpercaya dan terkemuka di Indonesia yang berorientasi pada pelayanan dan pencapaian tingkat kepuasan konsumen tertinggi. PT Andalan Finance Indonesia didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Nasmoco Finansia, kemudian pada tahun 1997 berubah nama menjadi PT Andalan Multidana dan di tahun 2003 menjadi PT Andalan Finance Indonesia. Pada akhir kuartal 1 2018, grup pembiayaan Bintraco telah memiliki 43 kantor cabang jasa pembiayaan dan 1 *sales point* yang tersebar di pulau Jawa dan beberapa kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Pontianak, Makassar, dan Denpasar. PT Andalan Finance Indonesia menyalurkan pembiayaan khususnya untuk kendaraan bekas, di samping kendaraan baru.

Di tanggal 10 April 2017, Bintraco melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO Saham) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CARS". Dari IPO saham ini, Bintraco melepaskan 150.000.000 saham baru atau 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Bintraco dengan harga Rp1.750,-. Pada akhir tahun 2017, Bintraco telah memanfaatkan dana hasil IPO sebesar kurang lebih 33% untuk menambah modal kerja segmen bisnis otomotif Bintraco melalui PT New Ratna Motor dan sebesar kurang lebih 33% untuk pembangunan diler segmen otomotif Bintraco yaitu Nasmoco Purbalingga dan Nasmoco Demak. Sisanya direncanakan akan dimanfaatkan di tahun 2018 untuk pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Irawan Wijayanto/Patrick Kapugu

Investor Relation

PT Bintraco Dharma Tbk

Tel : (62-21) 2235-6800

Fax : (62-21) 2235-6801

Email : investor.relation@bintracodharma.com